

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Setelah penulis menyelesaikan proses penelitian mengenai analisis kebahasaan dalam buku teks bahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka, berikut penulis paparkan beberapa kesimpulan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu sebagai berikut.

1. Penggunaan huruf yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia “kombi”, kompeten berbahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka sebagai berikut.
  - a. Penggunaan huruf vokal dalam buku teks bahasa Indonesia “kombi”, kompeten berbahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka, menunjukkan pola penggunaan huruf vokal ( A,I,U,E,O) yang dapat diurutkan mulai dari yang sering muncul hingga yang paling jarang muncul,dari analisis yang telah dilakukan mengenai huruf O yang jarang pada posisi akhir dan lainnya,penelitian dapat menunjukan distribusi huruf vokal dalam berbagai jenis kata seperti,kata benda, kata kerja, kata sifat dan kata keterangan dari hal tersebut dapat membantu siswa memberikan wawasan tentang bagaimana huruf vokal digunakan dalam konstruksi kata yang berbeda. Analisis dapat mencakup bagaimana huruf vokal tersebar dalam kalimat dari setiap bab dari buku tersebut apakah ada kecenderungan dengan penggunaan huruf vokal dalam posisi awal, posisi tengah, posisi akhir dari analisis ini dapat disimpulkan penggunaan huruf vokal dapat memperkaya kosakata dan pemahaman siswa terhadap struktur bahasa dan kesimpulan ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai bagaimana huruf vokal digunakan dalam buku teks bahasa Indonesia.
  - b. Penggunaan huruf tebal dalam buku teks bahasa Indonesia

“kombi”kompeten berbahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka.

Huruf tebal sering digunakan untuk menyoroti istilah, konsep atau kata penting yang harus diingat oleh siswa dan huruf tebal membantu dalam penggunaan teks yang penting atau memerlukan fokus lebih, seperti judul, sub materi, pertanyaan dan poin penting dalam bab tersebut secara keseluruhan penggunaan huruf tebal dalam buku teks bahasa Indonesia “kombi”, kompeten berbahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka, Mendukung proses pembelajaran dengan memfasilitasi pemahaman dan ingatan siswa terhadap materi yang diajarkan.

- c. Penggunaan huruf cetak miring dalam buku teks bahasa Indonesia “kombi”, kompeten berbahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka, yang digunakan untuk menegaskan memberi penekanan pada kata atau frasa dalam teks dengan penggunaan huruf miring bertujuan agar memahami pentingnya kata atau frasa tersebut dan digunakan untuk menulis judul buku, yang menegaskan keilmuan atau istilah asing dalam bentuk sains dan dialog atau kutipan dalam bab per bab nya secara keseluruhan buku ini sesuai dengan aturan tata bahasa yang berlaku dan berfungsi untuk membantu siswa dalam memahami dan menginterpretasikan.
- d. Penggunaan huruf diftong  
Secara umum diftong dalam teks atau buku di perbab buku teks kombi ini cenderung minimal, hal ini di sebabkan oleh fokus pembahasan maeri yang cenderung lebih pada struktur kalimat atau tata abhasa yang normatif.dan lebih menekankan pada penguasaan bahasa yang formal dan struktural sehingga penggunaan kata diftong lebih sedikit
- e. Penggunaan huruf gabungan konsonan  
Kh biasanya digunakan dalam khusus istilah arab atau sy umumnya di gunakan syarat ng lebih sering di gunakan

penggunaan kata atau kalimat dalam materi yang sering di gunakan begitupun dengan ny. Dengan aspek di atas gabungan konsonan dalam penggunaan huruf ini kita dapat menentukan penggunaan konsonan dalam buku teks digunakan dengan sesuai tujuan pembelajaran dengan tepat.

- f. Penggunaan kata ulang pada buku teks bahasa Indonesia “kombi”, kompeten berbahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka, menunjukkan bahwa kata ulang dalam bab per bab dengan menganalisis untuk memperluas kosakata dan memperjelas makna dalam teks deskripsi atau dalam dialog, puisi dan sejenisnya.  
seperti untuk penegasan makna, menambahkan intensitas, sehingga kata ulang dapat dimaknai dalam buku ini siswa dapat memahami dalam pengulangan kata ulang.
- g. Penggunaan kata depan dalam buku teks bahasa Indonesia “kombi”, kompeten berbahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka, menghubungkan kata preposisi kata depan dalam analisis ini dengan kata depan yang sering digunakan dengan penyebutan nama, tempat dan waktu, penggunaan kata depan umumnya sesuai dengan aturan tata bahasa yang benar, kesimpulannya dalam buku teks bahasa Indonesia “kombi”, kompeten berbahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka, memberikan contoh yang baik dilihat dari konteks serta memberikan alat bantu yang efektif.
- h. Penggunaan unsur serapan dalam unsur serapan ini terbagi menjadi dua , ada unsur serapan umum dan unsur serapan khusus dalam buku teks bahasa Indonesia “kombi”, kompeten berbahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka, ini untuk penggunaan unsur serapan umum dari bahasa lain yang telah digunakan secara luas dan diterima di umum penggunaan dalam setiap bab nya

cukup baik dan relevan sesuai dengan konteks, dan unsur serapan khusus yang diserap dari bahasa lain yang digunakan dalam konteks tertentu seperti dalam bidang keilmuan hukum, hewan dan teknologi masih minim dalam penggunaan unsur serapan khusus sehingga siswa belum begitu mengenal unsur serapan khusus untuk perkembangan ilmu pengetahuan, namun secara keseluruhan unsur serapan dalam buku teks bahasa Indonesia “kombi”, kompeten berbahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka, dapat menyajikan secara efektif dalam berbagai konteks termasuk yang bersifat global.

## 2. Kohesi dan Koherensi

- a. Penggunaan kohesi dalam buku teks bahasa Indonesia “kombi”, kompeten berbahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka, ini kalimat yang disusun secara padu untuk menghasilkan tuturan dalam hubungan antar kalimat sebuah wacana nyambung dan pesan atau isi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami.
- b. Koherensi dalam buku teks bahasa Indonesia “kombi”, kompeten berbahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka, pengaturan secara rapih dengan kenyataan, gagasan, fakta dan ide menjadi satu untaian yang logis atau makna keseluruhannya nyambung dengan melihat beberapa struktur dari gagasan ide dan hubungan makna yang berkesinambungan makna dan konsistensi ide dari teks tersebut dalam perbabnya

Secara keseluruhan buku teks bahasa Indonesia “kombi”, kompeten berbahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka, berhasil menerapkan prinsip kohesi dan koherensi dengan baik dan mendukung tujuan pembelajaran.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti, penelitian ini dapat diteruskan, dengan menganalisis buku teks bahasa Indonesia “kombi”, kompeten berbahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka, tidak menutup kemungkinan bahwa penambahan analisis juga mampu menambah penguatan hasil analisis kebahasaan dalam buku teks bahasa Indonesia “kombi”, kompeten berbahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka.
2. Untuk pendidik khususnya yang mengajar menggunakan buku teks bahasa Indonesia ini dapat dijadikan bahan referensi.
3. Untuk Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dosen pengampu yang dapat menjadikan penelitian ini disajikan sebagai referensi tambahan dalam pembelajaran.